

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo), maka penulis akan membuat suatu kesimpulan serta memberikan saran yang berkenan dan bermanfaat bagi koperasi khususnya dalam mempertahankan dan mengembangkan aktivitas usahanya, untuk mencapai tujuan koperasi.

5.1 Kesimpulan

1. Rasio likuiditas koperasi menurut Pemeneh Koperasi dan UKM RI No.6/M.KUKM/V/2006, bahwa *current ratio* tahun 2016 menunjukkan kriteria yang buruk yaitu sebesar 441%, *quick ratio* menunjukkan kriteria yang kurang baik yaitu sebesar 438%, dan *cash ratio* menunjukkan kriteria yang kurang baik yaitu sebesar 274%, sehingga menunjukkan bahwa banyak dana yang menganggur yang menandakan tidak digunakannya aset lancar secara efisien.
2. Rasio profitabilitas koperasi menunjukkan hasil yang kurang baik yang diindikasikan dengan penurunan tingkat rasio menurut standar koperasi rasio profitabilitas menurut Pemeneh Koperasi dan UKM RI No.6/M.KUKM/V/2006, bahwa ROA tahun 2018 menunjukkan kriteria yang kurang baik yaitu sebesar 3%, sedangkan untuk ROE tahun 2017 menunjukkan kriteria yang cukup baik yaitu sebesar 13% dan tahun 2018 menunjukkan kriteria yang kurang baik yaitu sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum bisa menggunakan aset dan modalnya dengan cukup baik untuk menghasilkan SHU yang optimal, yang disebabkan karena kurang baiknya koperasi dalam mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) dapat mengelola aset lancarnya dengan baik agar tidak berlebihan dengan

cara meminjamkan dana kepada anggota, menginvestasikan kelebihan kas yang dimiliki koperasi sehingga mampu untuk menambah peningkatan pada SHU.

2. Sebaiknya Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) dapat menekankan beban harga pokok barang dagang dalam menjalankan operasinya di masa yang akan datang, sehingga laba yang didapat koperasi akan lebih optimal.